

**PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA PT.
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG
BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI LUH PUTU ASIH SETIATIN
NIM 1915613132**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA PT.
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG
BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI LUH PUTU ASIH SETIATIN
NIM 1915613132**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Ni Luh Putu Asih Setiatin

NIM : 1915613132

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

JUDUL : Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Penurunan
Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
Kantor Cabang Badung

PEMBIMBING : Wayan Tari Indra Putri, S.S. T.Ak.,M.Si
Cening Ardina, SE., M.Agb

TANGGAL DIUJI : Kamis, 22 September 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Agustus 2022

Ni Luh Putu Asih Setiatin
1915613132



**PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA PT.
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG
BADUNG**

OLEH:

**NI LUH PUTU ASIH SETIATIN
NIM. 1915613132**

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,



Wayan Tari Indra Putri, S.S. T.Ak., M.Si
NIP.199212272019032027

Pembimbing II,



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP.196204141990031003

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA PT.
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG
BADUNG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Kamis, 22 September 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Wayan Tari Indra Putri, S.S. T.Ak., M.Si
NIP.199212272019032027

ANGGOTA:



1. I Made-Bagiada, SE. M.Si, Ak
NIP.197512312005011003



2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.
NIP.198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya tugas akhir yang “Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Penurunan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung” dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis selama Menyusun tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, pengarahan serta dorongan pada penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, masukan serta nasehat yang berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepala Cabang dan seluruh staf PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung serta menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan

saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 31 Agustus 2022

Penulis



PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG BADUNG

ABSTRAK

Ni Luh Putu Asih Setiatin

Restrukturisasi merupakan upaya perbaikan yang dilakukan oleh bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dengan memberikan kebijakan berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan restrukturisasi sebagai upaya penurunan kredit bermasalah dan hambatan yang dihadapi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dalam upaya penurunan kredit bermasalah melalui restrukturisasi kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dapat dilakukan apabila pihak debitur mengajukan permohonan restrukturisasi, memenuhi syarat yang ada serta mempunyai komitmen yang baik untuk membayarkan kewajibannya setelah dilakukan restrukturisasi kredit. Setelah pengajuan restrukturisasi kredit disetujui oleh bank maka dilakukan pengawasan atau *monitoring* dengan tujuan proses restrukturisasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah disepakati. Pemberian keringan yang diberikan dalam upaya restrukturisasi kredit berdasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 11/POJK.03/2020 dengan menggunakan kebijakan berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, dan pengurangan tunggakan pokok kredit. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan restrukturisasi kredit adalah proses negosiasi dan pengumpulan data yang lama, pihak debitur yang sulit untuk dihubungi dan ditemui, serta sulit memastikan komitmen debitur.

Kata Kunci : Bank, Kredit, Kredit Bermasalah, Restrukturisasi.

**IMPLEMENTATION OF CREDIT RESTRUCTURING AS AN
EFFORT TO REDUCE PROBLEMS CREDIT AT PT. BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI, BADUNG BRANCH OFFICE**

ABSTRACT

Ni Luh Putu Asih Setiatin

Restructuring is an improvement effort carried out by banks in credit activities for debtors who have the potential to experience difficulties in fulfilling their obligations by providing policies in the form of lowering loan interest rates, extending credit terms, reducing loan interest arrears, reducing loan principal arrears, and so on. The purpose of this study was to determine the implementation of restructuring as an effort to reduce non-performing loans and the obstacles faced by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Badung Branch-Office in an effort to reduce non-performing loans through credit restructuring. The research method used is descriptive qualitative research method, with data collection techniques through interviews and documentation. The results of the study, credit restructuring at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Badung Branch-Office can be carried out if the debtor submits a request for restructuring, meets the existing requirements and has a good commitment to pay its obligations after credit restructuring is carried out. After the loan restructuring application is approved by the bank, supervision or monitoring is carried out with the aim that the restructuring process can run according to what has been agreed. The granting of relief given in an effort to restructure credit is based on the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 by using policies in the form of lowering loan interest rates, extending credit terms, reducing loan interest arrears, and reducing loan principal arrears. Obstacles what happened in the implementation of credit restructuring was a lengthy negotiation and data collection process, the debtor was difficult to contact and find, and it was difficult to ensure the debtor's commitment.

Keyword : Bank, Credit, Non-performing Loans, Restructuring.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai subsistem bagi perekonomian negara mempunyai peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam penyediaan kredit yang disalurkan ke masyarakat. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sumber dana perbankan yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit tersebut bukan merupakan dana milik bank sendiri, tetapi merupakan dana masyarakat yang disimpan pada bank tersebut, sehingga bank berusaha untuk menarik dan mengumpulkan dana masyarakat agar bersedia menyimpan dananya di bank dalam kurun waktu tertentu. Dana masyarakat yang terkumpul dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama merupakan sumber utama bagi bank dalam menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada berbagai pihak yang membutuhkan pinjaman didasarkan atas asas kepercayaan. Pihak yang mendapat

pinjaman atau yang sering disebut debitur adalah pihak yang dapat dipercaya akan mampu dan bertanggung jawab untuk mengembalikan dana pinjaman dan bunga tepat pada waktunya serta menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuannya. Debitur yang tidak mampu mengembalikan dana pinjaman tanpa alasan yang dapat diterima atau karena telah menyalahgunakan pinjaman diluar tujuannya, maka debitur tersebut akan mendapat perhatian khusus oleh pihak bank dalam penyelesaian pembayaran pinjaman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kredit merupakan aset berisiko bagi bank karena aset bank dimiliki oleh pihak luar bank yaitu pemilik dana pihak ketiga. Setiap bank menginginkan dan berusaha keras agar kualitas kredit ini dalam keadaan sehat dalam arti produktif dan memiliki status lancar yang tercermin dari kemampuan debitur untuk membayar jasa pinjaman (bunga pinjaman) dan pokok pinjaman, namun kredit yang diberikan kepada para debitur selalu memiliki risiko berupa pengembalian kredit tidak tepat pada waktunya (macet) yang dinamakan kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL). Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan perkreditan bank karena bank tidak mungkin terhindar sepenuhnya dari kredit bermasalah, bank hanya bisa berusaha untuk menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan yang telah ditetapkan otoritas jasa keuangan (OJK) yang merupakan pengawas perbankan.

Industri perbankan harus mewaspadaai adanya ancaman kredit macet. Per Maret 2021 yang dilansir dari kontan.co.id berdasarkan data Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), NPL perbankan per Februari 2021 tercatat 3,21%, meningkat dari posisi di akhir tahun 2020 yakni 3,06%. PT Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan salah satu bank yang mengalami kenaikan rasio kredit bermasalah.

Tabel 1 1 Tingkat NPL PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung Tahun 2019-2020

Tahun	Total Kredit (Rp)	Kredit Bermasalah (Rp)	Tingkat NPL
2019	953.503.915.026,31	26.727.613.797,77	2,80%
2020	917.360.584.285,70	33.904.598.998,52	3,70%

Sumber: PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung

Pada tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa tingkat NPL PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung pada tahun 2020 meningkat menjadi 3,70% dari tahun 2019 yang memiliki tingkat NPL sebesar 2,80%. Kenaikan tingkat NPL ini menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung harus mewaspadai terjadinya kenaikan kembali pada tahun selanjutnya. Direktur Kredit Bank Pembangunan Daerah Bali mengatakan bahwa Rencana Bisnis Bank (RBB) BPD Bali telah menyepakati tingkat NPL untuk bisa ditekan pada tahun 2021 ini, agar berada di bawah 3%. Dengan adanya keadaan ini, maka perlu dilakukannya upaya penyelamatan kredit bermasalah agar dapat menurunkan tingkat NPL pada tahun 2021.

Penyelamatan kredit dapat dilakukan dengan memberikan keringanan kepada debitur berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau melakukan penyitaan jaminan bagi kredit yang dengan

sengaja tidak melakukan pembayaran kredit. Penyelamatan terhadap kredit bermasalah dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan dilakukannya restrukturisasi kredit.

Restrukturisasi kredit merupakan salah satu upaya perbaikan yang dilakukan oleh pihak bank dalam kegiatan yang berkaitan dengan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban, sebagaimana sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.03/2018 Pasal 1 angka 4. Peraturan yang terkait restrukturisasi kredit yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) kini semakin dikembangkan dan telah dilakukan pemetaan Rancangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) terkait Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penting untuk dilakukan penelitian Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit sebagai Upaya Penurunan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung serta Hambatan dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan restrukturisasi sebagai upaya penurunan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung?

2. Apakah hambatan yang dihadapi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dalam upaya penurunan kredit bermasalah melalui restrukturisasi kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah dalam upaya penurunan kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dalam upaya penurunan kredit bermasalah melalui restrukturisasi kredit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali, dan Perusahaan sebagai berikut :

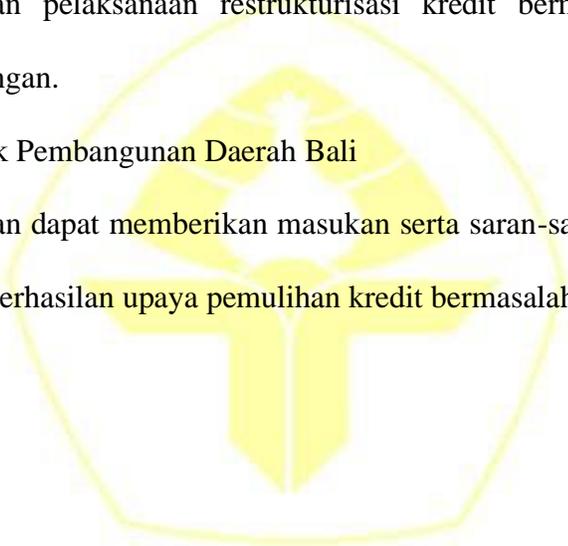
1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
 - b. Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah didapat khususnya mengenai pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah di lembaga keuangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah pada dunia kerja.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau bahan referensi untuk penelitian dan tugas yang sejenis atau berhubungan dengan pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah di lembaga keuangan.

3. Bagi Bank Pembangunan Daerah Bali

Diharapkan dapat memberikan masukan serta saran-saran yang bermanfaat untuk keberhasilan upaya pemulihan kredit bermasalah.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pelaksanaan restrukturisasi kredit sebagai upaya dalam menurunkan kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan restrukturisasi kredit yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung meliputi beberapa tahapan yaitu:
 - a. Debitur mengajukan permohonan restrukturisasi kredit.
 - b. Kunjungan ke lapangan melihat kondisi terakhir debitur.
 - c. Negosiasi antara debitur dengan pihak bank.
 - d. Proses analisa restrukturisasi kredit.
 - e. Penandatanganan kembali *addendum* perubahan perjanjian kredit.
 - f. Pengawasan.

Penentuan pola restrukturisasi kredit yang diberikan kepada pihak debitur berdasarkan atas ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 yaitu penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, dan pengurangan tunggakan pokok.

2. Hambatan yang timbul selama pelaksanaan upaya restrukturisasi pada PT PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung antara lain:
 - a. Proses negosiasi yang lama dengan debitur.
 - b. Proses pengumpulan data yang lama.
 - c. Memastikan komitmen dari debitur agar dapat memenuhi kewajiban yang diusulkan saat restrukturisasi.
 - d. Pihak debitur sulit untuk dihubungi.

Adanya kebijakan restrukturisasi kredit mengakibatkan tingkat kredit bermasalah dari tahun 2020 ke 2021 menurun sejumlah Rp. 7.990.628.370,76. Sehingga kebijakan restrukturisasi dapat menurunkan jumlah kredit bermasalah yang terjadi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pihak PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung hendaknya lebih memperhatikan dan memperketat analisis pemberian kredit pada analisis karakter dan usaha debitur sehingga mampu menilai kelayakan debitur yang diberikan kredit agar kredit dapat tersalurkan dengan tepat dan dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2012). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- AKUNTANSI BANK SYARIAH - Google Books. (n.d.). Retrieved July 2, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Bank/f_ouDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=restrukturisasi+kredit&printsec=frontcover
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* - Google Books. PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. https://www.google.co.id/books/edition/Restrukturisasi_dan_Penghapusan_Kredit_M/Ix9bDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=restrukturisasi+kredit&printsec=frontcover
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Perbankan*. Gaung Persada Press Group.
- Indonesia, R. (1998). Undang Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 63.
- Ismail. (2014). *Ismail. (2014). Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah (Revisi)*. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2003). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lauran. (2021). *Apa itu Kredit? Tujuan, Jenis dan Fungsi Kredit*. PT Kredit Pintar Indonesia. <https://www.kreditpintar.com/education/apa-itu-kredit-tujuan-jenis-dan-fungsi-kredit>
- Misral, M., & Rahmayanti, S. (2022). Dampak Covid 19 terhadap Kredit Bermasalah Pada Program Relaksasi Kredit PT. BRI KC Tuanku Tambusai. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 114–123. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3513>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2015 Tentang Ketentuan Kehati-hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum*. 1–14.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan OJK Nomor 11/Pojk.03/2020. Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, 2019*, 1–23. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/126415/Peraturan OJK Nomor 11 Tahun 2020.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/126415/Peraturan_OJK_Nomor_11_Tahun_2020.pdf)
- Perkim. (2020). *Penyebab Kredit Bermasalah*. Perkim.Id. <https://perkim.id/pembiayaan-perumahan/penyebab-kredit-bermasalah/>
- Sari, B. S. & E. K. (2019). Restrukturisasi Sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 2(10), 1–6.

- Sari, L. M., Musfiroh, L., & Ambarwati. (2020). Restrukturisasi Kredit Bank Daerah X Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mutiara Madani*, 08(1), 46–57.
- Studi, J., Sari, D. H., Khairiyah, N. M., Ismawanto, T., Balikpapan, P. N., Soekarno, J., Km, H., Balikpapan, P. N., Soekarno, J., & Km, H. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Selama Pandemi Covid-19 Pegadaian Kanwil Balikpapan*. 8(2), 82–88.
- Subadi, E. J. (2019). *Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan*. https://www.google.co.id/books/edition/Restrukturisasi_Kredit_Macet_Perbankan/xnFUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=restrukturisasi+kredit&pg=PA8&printsec=frontcover
- Sudarmanto, E., Yenni, Y., Rahmawati, I., Kharis Fadlullah Hana, Adhi Prasetyo, A. F. U., Susiati, A., Hardono, J., Harizahayu, H., Harianja, J. K., Ramdan, E. P., Saputro, A. N. C., Krisnawati, A., Purba, S., Amruddin, A., Sitopu, J. W., Subakti, H., & Panggabean, S. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Kuantitatif_dan_Kualitatif/b_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Pendidikan+Pendekatan+Kuantitatif,+Kualitatif,+dan+R%26D.+Bandung+:+Alfabeta+,+2013.&pg=PA253&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Andi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI